

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode penelitian¹

Pendekatan penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian menurut Bogman dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.²

Dalam penelitian ini data deskriptif yang peneliti ingin gali yaitu kata-kata tertulis, dari guru bimbingan konseling dan peserta didik, yang nantinya akan peneliti gunakan untuk menjawab permasalahan yang peneliti ajukan dalam rumusan permasalahan.

Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan maka peneliti akan melakukan pengamatan secara mendalam terhadap Peranan Bimbingan dan Konseling Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Peserta Didik di MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja Kendal.

¹ Lexy J. Moleong. Hlm, 6

² Lexy J. Moleong. Hlm, 4.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian yaitu selama 3 minggu, dimulai dari tanggal 22 Oktober sampai 10 November 2012.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitiannya yaitu di MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja Kendal yang terletak di Jalan Pemuda No. 109 Boja.

C. Jenis dan Sumber data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data yang dibutuhkan peneliti meliputi peranan BK dalam membentuk akhlak terpuji peserta didik. Sumber data dalam penelitian ini di bagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Data kepustakaan

Data ini diperoleh dari kajian kepustakaan dari buku-buku dan karya ilmiah yang berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling sebagai acuan dasar teoritis.

b. Data lapangan

Data lapangan diperoleh dari informan, dalam hal ini meliputi objek individu, gejala kejadian yang mencakup proses BK di MTs Boja

Untuk lebih jelasnya maka peneliti membuat tabel seperti berikut:

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Sejarah MTs NU 02 Boja.	Buku informasi MTs NU 02 Boja (data kepustakaan)
2	Profil MTs NU 02 Boja	Kepala Sekolah (data lapangan)
3	Bimbingan dan Konseling yang meliputi: 1. Pelaksanaan BK 2. Peranan guru BK	Guru BK (data lapangan)
4	1. Data guru 2. Data karyawan 3. Data peserta didik	TU (data lapangan)

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam, proses kerja dan penggunaan responden dalam skala kecil³.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengamatan terhadap peserta didik di MTs Boja yang terdiri dari pengamatan tingkah laku, cara berpakaian, cara berbicara dan cara mereka bersosialisasi dengan teman-teman mereka. Sedangkan untuk guru BK, peneliti melakukan pengamatan diantara lain cara guru mengajar, cara guru menangani masalah peserta didik, cara guru bersosialisasi dengan guru guru yang lain dan cara guru BK dalam berpakaian.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengemukakan pertanyaan kepada klien secara lisan dan dijawab pula oleh klien secara lisan.⁴

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara struktur karena peneliti telah mengetahui informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Alat bantu yang akan digunakan dalam teknik ini adalah handphone.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.⁵

³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variable-variabel Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2002) hlm, 30.

⁴ Hallen A, hlm. 102.

⁵ Sugiyono, hlm. 240.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data sekunder. Seperti foto kegiatan peserta didik dalam kegiatan bimbingan dan konseling, dokumen-dokumen yang berisi program kerja BK, dan dokumen sekolah.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan data yang valid, reliabel, objektif, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, dilakukan pada sampel yang mendekati jumlah populasi dan pengumpulan serta analisis data dilakukan dengan cara yang benar.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

1. Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
2. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶
3. Triangulasi waktu, sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

Susan Stainback menyatakan bahwa: Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada

⁶ Sugiyono, hlm 274

peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.⁷ Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan. Kaitannya dalam penelitian peneliti tentang peranan bimbingan dan konseling dalam membentuk akhlak terpuji peserta didik di MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja Kendal yaitu untuk mengetahui kebenaran melalui penemuan peneliti pada saat melakukan penelitian dan disesuaikan dengan apa yang telah ditemukan melalui data dan realita yang ada.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸ Dalam penelitian kualitatif yang peneliti lakukan, analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diverifikasi. Dalam analisis data ini peneliti menganalisis dan menafsirkan suatu fakta yang didapat dalam penelitian serta peristiwa yang terjadi dilapangan.

Data yang telah terkumpul dengan metode tersebut kemudian dianalisis dengan langkah-langkah :

1. Menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu.

⁷ Sugiyono, hlm 241

⁸ Sugiyono, hlm. 244

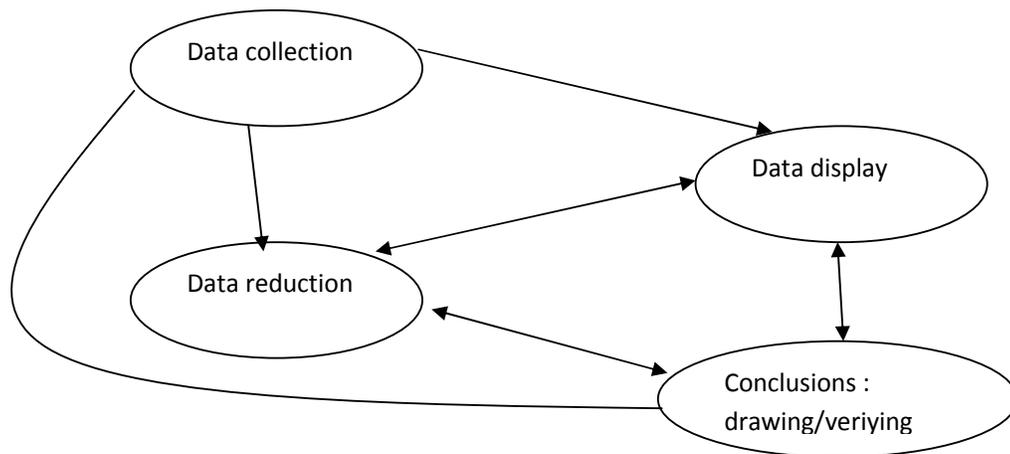
2. Menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan cakupan fokus penelitian data, menyajikannya secara deskriptif.
3. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkan teori.
4. Mengambil kesimpulan.⁹

Analisis ini digunakan dalam rangka untuk menganalisa data yang diperoleh dari lapangan berdasarkan konsep yang ada sehingga dapat disajikan hasil penelitian yaitu apakah data-data tentang pelaksanaan bimbingan, dan peranan guru BK dalam membentuk akhlak terpuji peserta didik di MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja.

Dalam analisis data digunakan model interaktif seperti gambar berikut :

Gambar 3.1

Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



Sehingga langkah-langkah dalam aktivitas analisis data yaitu sebagai berikut:

⁹ Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.247

1. Data *reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁰

Data hasil penelitian ini harus direduksi meliputi hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang berisi tentang pelaksanaan BK, serta peranan guru BK.

2. Data display (Penyajian data)

Data hasil reduksi disajikan atau didisplay ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang peranan Bimbingan dan Konseling dalam membentuk Akhlak terpuji peserta didik di MTs Boja, artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. Conclusion drawing atau Verification

Kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dan keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai kategori data.¹¹

Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil yang dilakukan di MTs NU 02 Al-Ma'arif Boja.

¹⁰ Sugiyono, hlm 247

¹¹ Sugiyono, hlm 252